

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi bukanlah sesuatu yang baru dalam kalangan masyarakat. Segala sesuatu yang sebelumnya dikerjakan dengan menggunakan cara lama, kini dengan sentuhan teknologi dapat memberikan kemudahan yang maksimal. Dengan adanya teknologi ini mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi.

Pekerja lepas (*Freelance*) adalah pekerja yang diikat dengan hubungan kerja dari hari kehari dan menerima upah sesuai dengan banyaknya hari kerja, jam kerja, banyak barang, dan jenis pekerjaan yang disediakan. Disebut pekerja harian lepas karena yang bersangkutan tidak ada kewajiban untuk masuk kerja dan tidak mempunyai hak yang sama seperti pekerja tetap. Umumnya pekerja harian lepas adalah pekerja yang mengerjakan pekerjaan yang sifatnya tidak terus menerus tetapi bersifat musiman.

Setiap pekerjaan tentu akan ada risiko kecelakaan kerja, untuk itu adanya jaminan sosial tenaga kerja yang berguna untuk pekerja lepas tersebut. Anggrian dan Sumarlin (2016) di Indonesia sendiri profesi pekerja lepas (*freelancing*) bukan suatu hal yang baru. Sejak dulu sudah banyak orang Indonesia yang melakukan hal ini, seperti menjadi penterjemah, konsultan, penulis, dan lain-lain. Hanya saja, profesi freelancer di Indonesia dulu masih dilihat sebelah mata lantaran kurang bergengsi dan tidak menyediakan jaminan sosial tenaga kerja yang mencukupi seperti asuransi atau uang jaminan hari tua.



Penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan negara. Indonesia seperti halnya negara berkembang lainnya, mengembangkan program jaminan sosial tenaga kerja berdasarkan *funded social security*, yaitu jaminan sosial yang didanai oleh peserta dan masih terbatas pada masyarakat pekerja di sektor formal.

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Program-program yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dirancang untuk berbagai macam kondisi dan jenis pekerjaan yang ada. Misalnya, nelayan, sopir angkot, usaha keluarga, dan lain – lain didaftarkan dalam tiga program (JKM, JHT, JKK).

Perusahaan sebelum mempromosikan program – programnya jaminan sosial tenaga kerja harus merencanakan *segmenting, targeting, positioning* (STP), serta pelaksanaannya pada kurun waktu tertentu, agar strategi berjalan dengan baik jika mampu mencapai tujuan dengan tepat. Sebagaimana segmentasi yang dilakukan perusahaan yaitu langsung mengunjungi tempat wilayah target konsumen tersebut, (Kotler dan Amstrong, 2016). Perusahaan BPJS Ketenagakerjaan sebelum menemui target harus mengatur jadwal terlebih dahulu supaya mempermudah kelancaran mempromosikan produk yang akan ditawarkan oleh perusahaan ke konsumen. Setelah dilakukan proses segmentasi, selanjutnya perusahaan akan memilih segmen mana yang akan dimasuki, inilah yang disebut dengan targeting. Targeting merupakan alat menyeleksi pasar sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, kriteria yang akan dituju oleh BPJS Ketenagakerjaan yang utamanya yaitu para pekerja lepas. Target yang paling utama untuk mempromosikan program – program jaminan

sosial tenaga kerja yaitu kelompok kecil yang berpenghasilan rendah, seperti nelayan, driver, pedagang asongan dan lain – lain. Strategi tentunya lebih difokuskan kepada kebutuhan konsumen yang efektif.

Pada saat perusahaan melakukan promosi, pekerja lepas tersebut akan mengetahui program – program apa saja yang akan dipromosikan oleh perusahaan, untuk mempermudah penyampaian promosi, perusahaan akan membagikan brosur, yang bertujuan bisa disimpan dan dilihat apabila pekerja tidak memahami apa yang disampaikan dalam promosi tentang program – program dari BPJS Ketenagakerjaan tersebut .

Selanjutnya adalah penentuan posisi (*positioning*). *Positioning* dilakukan oleh perusahaan untuk menamakan citra perusahaan dan produk yang dihasilkan kepada konsumen. Perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan pasar, salah satunya dengan memiliki tempat khusus dibenak konsumen. Perusahaan memposisikan dirinya sebagai salah satu perusahaan yang memiliki program – program jaminan sosial tenaga kerja. Dengan demikian, menjadi penting bagi perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi *positioning* yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengambil topik dengan “Penerapan Bauran Promosi Untuk Pekerja Lepas (Freelance) Pada Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada persoalan ini adalah: Bagaimana Penerapan Bauran Promosi Untuk Pekerja Lepas (*Freelance*) Pada Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

## 1.3 Tujuan Magang



Penulis bertujuan melaksanakan kegiatan magang ini adalah untuk memahami penerapan bauran promosi untuk pekerja lepas (*Freelance*) pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

#### 1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang didapatkan terdiri dari dua, yaitu manfaat praktis dan juga manfaat teoritis sebagai berikut:

##### a. Manfaat Praktis

Sebagai suatu evaluasi kelebihan dan kekurangan proses pelaksanaan bauran promosi untuk pekerja lepas (*Freelance*) Pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

##### b. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk mengetahui apa saja kegiatan dan penerapan bauran promosi untuk pekerja lepas (*Freelance*) pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

#### 1.5 Metode Magang

Penelitian dilakukan dengan metode observasi dilapangan selama 10 hari di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang. Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengambilan informasi melalui peninjauan secara langsung pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang. Perusahaan kemudian mengamati bagian kegiatan dan penerapan bauran promosi untuk pekerja lepas (*Freelance*) pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS.



## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Magang akan dilakukan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang yang beralamat di Jl. Veteran No.47A, Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang dengan waktu kegiatan ini berlangsung selama 40 hari kerja.

## 1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu hanya fokus mengenai bagian penerapan bauran promosi untuk pekerja lepas (*Freelance*) pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab II landasan teori ini berisi tentang konsep dan teori pada tugas akhir. Pada bab ini setiap variabel dijelaskan dalam bentuk sudut pandang konseptual.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini menjelaskan tentang tempat magang. Pada bagian awal bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang, kegiatan yang dilakukan

perusahaan, dan visi serta misi perusahaan. dan penerapan bauran promosi untuk pekerja lepas (*Freelance*) pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab IV ini membahas uraian dari penerapan bauran promosi pada pekerja lepas (*Freelance*) pada program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Ketenagakerjaan Cabang melalui metode penelitian yang dilakukan. Uraian tersebut harus sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Pada bagian bab ini akan menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab V penutup ini berisi tentang kesimpulan serta - saran dari kegiatan magang. Pada bagian ini saran diberikan kepada BPJS Ketenagakerjaan cabang Padang sehingga bisa bermanfaat bagi kepentingan pihak perusahaan.

